

KASYANTI S.P DARI AKTIVIS KE WALI NAGARI 1995-2021

Yuliana Serli¹, Livia Ersi², Juliandry Kurniawa Junaidi³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI
Sumatera Barat

yulianasherli09@gmail.com¹, ersy.via@gmail.com², juliandry.juliandi@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang Biografi Kasyanti sebagai Wali Nagari yang di percaya masyarakat untuk menjadi pemimpin di Koto Laweh, Lembang Jaya. Penulisan ini bertujuan untuk: menjelaskan latar belakang kehidupan social budaya kasyanti dan menjelaskan kepemimpinan Kasyanti selama menjabat sebagai Wali Nagari. Metode dalam penelitian adalah metode sejarah, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Heuristik, pengumpulan berbagai data dari data primer melalui wawancara dengan para pelaku dan sumber sekunder dari buku-buku yang relevan dan ada hubungan dengan tulisan ini (studi literatur), 2.kritik Sumber, 3. Analisis-sintesis dan interpretasi, 4. Historiografi, yaitu menuliskan data sejarah sehingga menjadi sebuah karya Ilmiah. Dari pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa, Sebelum dilantik menjadi wali Nagari Kasyanti merupakan seorang aktivis yang telah banyak mengikuti berbagai bidang organisasi mukai dari pemandu Radio hingga mnejadi aktivis dari parti politik dan menjadi ketua gabungan kelompok tani. Pada tahun 2020 Kasyanti resmi dilantik menjadi Wali Nagari Koto Laweh secara serentak di *Sport Hall GOR* Batu Batupang, dan dilantik Sumpah Jabatan para Wali Nagari terpilih untuk periode 2020-2026. Selama menjadi Wali Nagari Kasyanti juga membangun nagari di bidang Ekonomi yaitu melakukan alokasi dana kepada Masyarakat seperti bantuan modal usaha disabilitas, modal usaha basnas, sehingga dengan bantuan ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Biografi, Kasyanti, Wali Nagari

PENDAHULUAN

Biografi merupakan kisah atau riwayat hidup dari seseorang. Menulis biografi seringkali harus menonjolkan peranan pribadi dari sosok seorang tokoh tersebut. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis, sebagai orang yang menulis biografi harus bertanggung jawab terhadap karyanya. Penulisan biografi memang benar-benar seorang tokoh yang berpengaruh dan berjasa dalam kehidupan dan dikenal oleh masyarakat banyak atau seorang sosok yang sangat berpengaruh. Biografi sendiri menceritakan berdasarkan dari kegiatan hidupnya seseorang misalnya tanggal lahir, alamat, nama orang tua, riwayat pendidikan, peristiwa penting dalam kehidupan seseorang atau peristiwa menarik dalam kehidupan sehari-hari, jasa, hasil karya, sampai meninggalnya seseorang.

Kabupaten Solok adalah sebuah Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten ini merupakan salah satu sentral produk beras terbesar di Sumatera Barat, Kabupaten Solok terdiri dari 55 Nagari yang setiap Nagarinya dipimpin oleh seorang Wali Nagari, dari 55 Nagari yang ada di Kabupaten Solok Ada 2 Nagari yang dipimpin oleh seorang Wali Nagari perempuan. Berbicara tentang seorang tokoh, Kasyanti merupakan seorang tokoh yang berpengaruh di dalam masyarakat, khususnya masyarakat Nagari Koto Laweh, Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Kecamatan Lembang Jaya adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, kecamatan Lembang Jaya terletak pada koordinat 00,54'16-00,58'59 lintang selatan dan 100,40'36-100,46'009 bujur timur, dengan luas 99,9 kilometer persegi. Kecamatan Lembang Jaya berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Bukit di Sundi, sebelah selatan dengan Kecamatan Danau Kembar, sebelah barat dengan Kecamatan Gunung Talang dan Sebelah timur dengan kecamatan Payung Sekaki. Kecamatan Lembang sebuah Jaya terdiri dari 6 Nagari dan 43 jorong, 6 nagari tersebut adalah 1. Salayo Tanag Bukik Sileh 2. Batu Bajanjang 3. Koto Laweh 4. Limau Lunggo 5. Batu Banyak 6. Koto Anau.

Nagari di Sumatera Barat merupakan salah satu pemerintahan terendah yang secara nasional setingkat dengan desa. Negara Indonesia menjamin dan mengakui

nagari sebagai salah satu hukum adat yang ada hal ini tercantum dalam pasal 18 B ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berbunyi: “negara mengakui dan menghormati wilayah kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip negara kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang.

Nagari dalam adat Minangkabau merupakan satu wilayah otonom yang memiliki sistem adat tersendiri dan dianut serta di taati masyarakatnya. Untuk menghargai keragaman dan kemajemukan adat dan budaya yang ada di Indonesia maka negara memberikan keleluasaan dan jaminan dalam penyebutan dan penamaan dengan istilah yang berlaku di wilayah masing-masing. Hingga tahun 2017 jumlah nagari yang ada di Sumatera Barat adalah 923 nagari yang tersebar di 11 kabupaten yaitu Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Damasraya, Padang Pariaman, Tanah Datar, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman dan Pasaman Barat.

Di Kabupaten Solok tepatnya di Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya dipimpin oleh seorang Wali Nagari Perempuan yang lahir di Koto Laweh pada 21 November 1968 tepatnya 54 tahun yang lalu yang bernama Kasyanti. Kasyanti di lahirkan oleh pasangan ayah bernama Kasim Pono Batuah (ALM) dan ibu bernama Syamsiar (ALM) di Nagari Koto Laweh Kabupaten Solok.

Kiprah perempuan di sektor publik, termasuk politik, sudah lama menjadi bahan wacana, namun sejak beberapa tahun belakangan perbincangannya semakin intens. Gelombang reformasi memungkinkan makin terbukanya peluang bagi kaum perempuandan kalangan aktivis gender, tidak hanya untuk membicarakan pada tataran wacana, tetapi juga implementasi tuntutan peningkatan keterwakilan Perempuan disektor Politik di Tanah Air.

Menurut Kasyanti Kepemimpinan yang baik juga dapat berpengaruh terhadap kemajuan nagarinya dengan bekerjasama dengan pegawai dan elemen masyarakat untuk sama-sama membangun nagari kearah yang lebih maju. Jadi hal yang dilakukan Kasyanti untuk dapat memajukan Nagarinya adalah dengan cara mengajak masyarakat Nagari Koto Laweh untuk ikut berpartisipasi dalam

melakukan segala hal baik itu pembangunan, mematuhi peraturan dan segala yang menyangkut hal untuk kemajuan Nagari. Kasyanti sangat berperan aktif dengan kegiatan masyarat, segala kegiatan yang dilakukan. masyarakat Koto Laweh tidak pernah dilewatkannya, Kasyanti selalu ikut serta dalam acara yang di adakan masyarakat.

Hal yang menarik untuk ditulis adalah Kasyanti Walinagari perempuan di Koto Laweh Lembang Jaya atau bisa dikatakan sejarah baru Wali Nagari di pimpin oleh seorang perempuan, karena pada umumnya Wali Nagari sendidiri di jabat oleh seorang laki-laki berbeda dengan Koto Laweh, Lembang Jaya ini memilih atau mempercayai Kasyanti untuk menjadi pemimpin Nagarnya. Hal lain yang menarik untuk diangkat sebuah biografi dari Kasyanti adalah menjadi inspirasinya anak muda untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang sangat ramah terhadap semua orang.

Biografi ini ditullis karena selain seorang pemimpin perempuan juga karena keramahaanya kepada semua orang dan bijak dalam memimpin.Hal itu terbukti karena terpilihnya Kasyanti sebagai Wali Nagari yang di percaya masyarakat untuk menjadi pemimpin di Koto Laweh, Lembang Jaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian sejarah, yaitu heuristik (mengumpulkan sumber), kritik sumber, interpretasi, historiografi. Adapun hal yang di cari pada tahap ini yaitu sumber, informasi dan jejak-jejak sejarah pada masa lampau baik dalam bentuk data maupun dokumen.Heuristik adalah suatu seni, suatu teknik yang memerlukan keterampilan dan sebenarnya juga tidak mempunyai peraturan-peraturan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kasyanti Sebelum Jadi Wali Nagari

Sebelum menjabat sebagai seorang Wali Nagari pada tahun 1995 Kasyanti bekerja di Radio menjadi pemandu majalah Sonia Solok. Ketua gabungan kelompok tani pada tahun 1997. Dan juga bekerja sebagai sp3 (sarjana mengerak pendambangunan pedesaan) pendamping IDT sampai tahun 2000 tanpa di gaji.

Pada tahun 2000 Kasyanti juga menderikan usaha kue, serta juga Ikut dalam aktivis di partai Golkar 2003. Dan menjadi ketua pemberdayaan perempuan dalam partai demokrat sampai 2009 masih di partai, kemudian mencalek di partai 2009 untuk dapil 3. Tidak hanya itu pada tahun 2000 Kasyanti juga aktif dalam masyarakat seperti ikut dalam pendamping IDT (gerakan penanggulangan kemiskinan) tanpa digaji. Selain itu kasyanti juga dipercaya masyarakat menjadi ketua gabungan kelompok tani di Nagari Koto Laweh. Pada tahun 2008 Menjabat sebagai Ketua pemberdayaan perempuan di Kabupaten Solok di Partai Demokrat. Kemudian menjabat sebagai ketua Karang taruna Kecamatan Lembang Jaya, kemudian bekerja di TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), menjadi ketua gabungan kelompok Tani, kemudian ikut aktif dalam UMK masyarakat Koto Laweh.

Sebelum menjadi Wali Nagari Kasyanti merupakan seorang aktivis yang pernah menjabat Sebagai pengurus Organisasi. Maka hal inilah yang menjadikan Kasyanti sebagai calon wali nagari di Nagari Koto Laweh.

2. Kasyanti Sebagai Wali Nagari

Kasyanti dilantik pada 24 januari 2020 secara serentak di *Sport Hall GOR* Batu Batupang, Bupati Solok H. Gusmal, SE, MM secara langsung memimpin acara pelantikan ini, sekaligus mengambil Sumpah Jabatan para Wali Nagari terpilih untuk periode 2020-2026.

Pemilihan Kasyanti sebagai Wali Nagari juga sudah diyakini oleh masyarakat Koto Lawaeh. Mereka yakin perempuan dapat memimpin roda pemerintahan nagari. Kalau pun adat dalam batas tertentu masih “resisten” dengan kepemimpinan perempuan, namun pemerintahan nagari bukanlah domain kaum adat. Nagari sebagai wilayah adat sepenuhnya menjadi tanggung jawab institusi yang bernama Kerapatan Adat Nagari (KAN).

Kasyanti memiliki harapan yang sangat mulia untuk Nagarnya, sehingga membulatkan tekadnya untuk bisa menjadi seorang Pemimpin di kampungnya tepat pada 24 januari 2020 Kasyanti dilantik sebagai Wali nagari perempuan, menurut Kasyanti faktor kepemimpinan juga mempunyai peran yang sangat

penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena Kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap pekerja dalam mencapai tujuan, dengan besar harapan kasyanti agar bisa berkerja sama dengan semua karyawan dan elemen masyarakat agar dapat membangun nagarinya bersama dengan dukungan masyarakatnya.

Kasyanti merupakan Walinagari perempuan pertama di Koto Laweh Lembang Jaya. Masyarakat Lembang Jaya ini memilih atau mempercayai Kasyanti untuk menjadi pemimpin Nagarinya. Kasyanti dinilai sangat aktif dalam kemajuan masyarakat Nagari Koto Laweh sehingga Kasyanti memiliki tekad untuk maju selangkah menjadi Wali Nagari dengan dukungan dari masyarakat sekitar.

Kepemimpinan yang dijalankan Kasyanti selalu memberikan arahan dalam memberikan tugas kepada pegawai terkait pelayanan umum agar tepat waktu dalam waktu yang telah ditentukan, dari hal tersebut pemberian tugas ini bertujuan mencapai visi yang telah dibentuk di Nagari sendiri, melihat dari visi Nagari bahwa pimpinan disini sering memberikan tugas. nilai tertinggi tersebut bila dilihat dari aktivitasnya pimpinan Kasyanti adalah sangat baik.

Kiprah Kasyanti sendiri selama menjabat menjadi Wali Nagari, Pada Agustus 2020 Kasyanti membangun Irigasi, Irigasi itu dibangun secara swakelola oleh Kelompok P3A *Duo Sakato* dengan pagu dana Rp. 195.000.00. Dengan adanya irigasi air dapat mengalir sampai ke sawah-sawah dan ladang atau kebun milik petani. Pelaksanaan secara swakelola dimaksudkan untuk dapat menambah penghasilan petani. Jumlah uang yang beredar di Nagari juga meningkat sehingga menjadi stimulan pemulihan ekonomi lokal, namun tidak hanya itu Kasyanti juga banyak mengalokasikan bantuan-bantuan kepada masyarakat seperti pembangunan rumah tidak layak huni, selama kepemimpinan Kasyanti sejakn 2020 sudah tercatat 64 rumah yang telah di renivasi, tidak hanya itu banyak lagi bantuan modal usaha yang di dapat dari pemerintah dan di Alokasikan kepada Masyarakat seperti bantuan modal usaha disabilitas, modal usaha basnas, bantuan biaya berobat dari Basnas dan Pembangunan Jalan Parak Kayu ke Pekan Rabaa.

Selama menjadi wali nagari Koto Laweh telah banyak kemajuan yang dilakukan oleh Kasyanti. Adapun beberapa program yang telah dilakukan oleh Kasyanti adalah,

1. Melakukan renovasi terhadap rumah layak huni
2. Memberikan bantuan modal usaha bagi kaum disabilitas
3. Bantuan usaha modal dari Basnas
4. Menyalurkan bantuan biaya berobat dari Basnas
5. Menyalurkan bantuan pendidikan dari Basna
6. Memberikan Beasiswa bagi Mahasiswa UMMY dan pertanian UNAND
7. Menyelenggarakan kelompok Pengelola Air Minum
8. Pembangunan dan Pembukaan Jalan Usaha Tani Bank Sampah
9. Pembangunan Jalan Parak Kayu ke Pakan Rabaa
10. Renovasi Mesjid
11. Melaksanakan kegiatan pengembangan kelompok tani
12. Melakukan kegiatan Gotong Royong pada tiap jorong

Maka dapat dilihat bahwa selama menjadi Wali Nagari di Koto Laweh Kasyanti telah banyak melakukan perkembangan demi kemajuan nagari Koto Laweh. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, Wali Nagari tidak hanya sekedar memberi arahan untuk melaksanakan kegiatan, juga mendengarkan atau memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memberi saran, pendapat atau bahkan kritik dalam kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan di desanya. Wali Nagari selalu mendengarkan aspirasi mereka melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.

3. Kasyanti Di Mata Masyarakat Nagari Koto Laweh

Terpilihnya Kasyanti sebagai Wali Nagari perempuan di Koto Laweh merupakan politik lokal menarik dan bersejarah di Minangkabau di Era Reformasi. Tak pernah ada wali nagari perempuan, khususnya dalam konteks sejarah kontemporer Sumatera Barat. Mereka tak hanya mencoba menjadi simbol kapabilitas perempuan dalam kepemimpinan politik dan pemerintahan, sekalipun di level terendah, tetapi juga keberanian mengemban kepercayaan masyarakat.

Tampilnya perempuan sebagai wali nagari bahkan seakan mencoba menjawab mitos tentang adanya diskrepansi antara nilai-nilai adat dan budaya lokal dengan nilai-nilai egalitarianisme yang inheren dalam sistem demokrasi modern.

Sosok kasyanti sangat dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat Koto Laweh, beliau dikenala sosok yang ramah tamah dan bersahabat dengan masyarakat Kasyanti memiliki kepribadian yang disiplin pekerja keras apa yang telah menjadi keputusannya menurutnya baik maka akan dilakukannya, beliau juga memiliki jaringan yang sangat luas dan pengetahuan yang sangat luas.

Pada lingkungan pergaulan sosial Kasyanti dikenal sebagai sosok orang yang suka terlibat dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, Kasyanti tidak sukar untuk ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat sehingga masyarakat memiliki harapan yang sangat besar terhadap kepemimpinan kasyanti untuk membawa Nagarnya kearah yang lebih baik kedepannya.

Kasyanti juga dinilai sangat baik terhadap masyarakat, Kasyanti di anggap menyama ratakan seluruh masyarakatnya, namun tidak hanya itu kasyanti dalam kepemimpinanya juga memberikan arahan kepada staf Kantor Wali Nagari Koto Laweh tersebut agar bias melayani semua masyarakat dengan baik dan sopan agar tidak terjadi ketimpangan pandangan yang dilakukan oleh masyarakat.

Ada beberapa kewajiban yang diterapkan oleh Kasyanti dalam menjalankan tugasnya yaitu mewujudkan budaya patuh terhadap pedoman perilaku dan kebijakan instansi dengan selalu memberikan motivasi kerja yang dapat menyadarkan pegawai atas tugas dan tanggung jawabnya agar tercapai kinerja individu dan kinerja instansi yang lebih baik; mencegah adanya ketidakpatuhan terhadap pedoman perilaku dan kebijakan instansi menganalisis dan menyelesaikan masalah yang muncul.

Sebagai Wali Nagari Kasyanti juga melakukan proses pengendalian yang diterapkan yaitu berpedoman pada tugas dan fungsi masing- masing kepala bagian sehingga peran gaya kepemimpinan yang diterapkan mampu memberikan peningkatan bagi pelayanan publik yang didukung dengan berbagai alat komunikasi dan prasarana yang ada di Kantor Wali Nagari. Proses pengendalian yang diterapkan oleh Kasyanti sesuai dengan karakteristik kepemimpinan Wali

Nagari yaitu memberikan inspirasi dan keteladanan perilaku saling percaya, integritas, peduli dan bertanggung jawab. Mempelopori pembaharuan dan modernisasi instansi memastikan semua unsur instansi bekerjasama yang baik guna meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Membina kader dan mengantisipasi kondisi lingkungan yang selalu berubah dengan fleksibel.

Dari strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh Kasyanti tentang adanya arahan dan dukungan dari Wali Nagari kepada masyarakat maka secara tidak langsung beliau sudah memotivasi banyak orang. Yang dilakukan oleh Wali Nagari dalam memotivasi masyarakat Koto Laweh yaitu memberikan beasiswa dan reward, mendirikan perpustakaan nagari, memberikan fasilitas yang dibutuhkan seperti alat-alat tenun dan lain-lain lalu mengadakan pelatihan-pelatihan. Keempat, Meningkatkan Komunikasi Antar Masyarakat Jorong. Wali Nagari Koto Laweh melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan komunikasi antar masyarakatnya seperti mengadakan perlombaan jorong berprestasi dan ceramah antar jorong di setiap bulannya. Semua tindakan tersebut berguna untuk mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kasyanti lahir di Koto laweh pada tanggal 21 November 1968 dari pasangan ayah yang bernama Kasim Pono dan ibu Syamsiar, kasyantin menamatkan Pendidikan pertamanya di TK Koto Laweh pada tahun 1975, kemudian menamatkan SD di SD N 1 Koto laweh tamat pada tahun 1982, kemudian melanjutkan SMP di SMP N Bukit Sileh tamat pada tahun 1985 dan tamat dari SMA pada tahun 1988 di SMA N Gunung Talang, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 di Universitas (UMMY) di Kota Solok.

Kasyanti menikah pada tahun 1995 dan dikarunia dua orang anak yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, anak pertama kasyanti berjenis kelamin laki-laki dan anak kedua perempuan, namun pernikahan kasyanti ini gagal, ia

bercerai dengan suaminya saat itu pada tahun 2003, dan menjadi seorang single paren.

Sebelum dilantik menjadi wali Nagari Kasyanti merupakan seorang aktivis yang telah banyak mengikuti berbagai bidang organisasi mulai dari terlibat dalam partai golkar dan pernah mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD untuk dapil 3 di partai demokrat, pemandu Radio hingga mnejadi aktivis dari parti politik dan menjadi ketua gabungan kelompok tani. Pada tahun 2020 Kasyanti resmi dilantik menjadi Wali Nagari Koto Laweh secara serentak di *Sport Hall GOR* Batu Batupang, dan dilantik Sumpah Jabatan para Wali Nagari terpilih untuk periode 2020-2026.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kiprah Kasyanti sendiri selama menjabat menjadi Wali Nagari, Pada Agustus 2020 Kasyanti membangun Irigasi. Peran kasyanti di bidang sosial yaitu mengalokasikan bantuan-bantuan kepada masyarakat seperti pembangunan rumah tidak layak huni. Selain itu Kasyanti juga memberikan bantuan biaya berobat dari Basnas dan Pembangunan Jalan Parak Kayu ke Pekan Rabaa. Selama menjadi Wali Nagari Kasyanti juga membangun nagari di bidang Ekonomi yaitu melakukan alokasi dana kepada Masyarakat seperti bantuan modal usaha disabilitas, modal usaha basnas, sehingga dengan bantuan ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kasyanti juga dinilai sangat baik terhadap seluruh masyarakatnya sehingga masyarakat Koto Laweh Memberikan harapan yang sangat besar kepada kasyanti untu dapat memajukan Nagari Koto laweh dalam segala aspek, Kasyanti sangat mendapatkan dukungan dari masyarakatnya.

DAFTAR REFERENSI

Arsip

- Arsip UKM STKIP Sumatera Barat Proker 2019-2020.
SK Wali Nagari
Kartu keluarga
Kartu Tanda Penduduk
Musrembang Nagari Koto Laweh dalam rangka penyusunan rencana kerja Pemerintah Nagari 2020
Musrembang Nagari Koto Laweh dalam rangka penyusunan rencana kerja Pemerintah Nagari 2021
Musrembang Nagari Koto Laweh dalam rangka penyusunan rencana kerja Pemerintah Nagari 2022
Laporan Kegiatan-kegiatan bidang pertanian tahun anggaran 2020
Laporan Kegiatan-kegiatan bidang pertanian tahun anggaran 2021
Piagam Penghargaan yang diberikan Universitas Andalas atas Kerjasama menyukseskan KKN tahun 2020
Piagam Penghargaan yang diberikan Universitas Andalas atas kerjasama menyukseskan KKN tahun 2021
Piagam penghargaan yang diberikan Komisi Informasi atas partisipasi dalam Monitoring dan keterbukaan informasi badan public tahun 2021
Piagam penghargaan dari Universitas Mahaputra Muhammadiyah Solok tahun 2020
Piagam penghargaan dari Universitas Mahaputra Muhammadiyah Solok tahun 2021

Buku

- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta:Ombak.
Gottschalk, Louis. 1975. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto Jakarta: Gramedia.
Jana T. Anggadiredja, "Etall", KML (Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang(Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka).
Kwartil Nasional Gerakan Pramuka, Petunjuk Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat Gerakan Pramuka(Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2007)
Kemahasiswaan.uny.ac.id., Organisasi Mahasiswa dan UKM", 2013, Diakses pada tanggal 2 Desember 2018. Pukul 19.00 WIB
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (Ponorogo, 2011).
Suyatno. 2018. *Gerakan Pramuka Ayo Bergerak*(Surabaya: Cipta Media Edukasi